

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterampilan generik sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* diperoleh sebesar 79,63 dan untuk pembelajaran konvensional sebesar 66,69.
2. Keterampilan generik sains siswa yang memiliki sikap ilmiah kelompok atas lebih baik daripada siswa yang memiliki sikap ilmiah kelompok bawah. Berdasarkan data penelitian yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata keterampilan generik sains siswa pada kelompok atas sebesar 77,27 dan pada kelompok bawah sebesar 68,91, yang artinya nilai rata-rata siswa pada kelompok atas lebih baik daripada kelompok bawah.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *scientific inquiry* dan pembelajaran konvensional dengan sikap ilmiah dalam meningkatkan keterampilan generik sains siswa. Nilai rata-rata siswa yang memiliki sikap ilmiah kelompok atas pada kelas control yaitu sebesar 67,67 dan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 86,87. Perbedaan nilai tersebut menandakan bahwa sikap ilmiah berinteraksi kuat dalam meningkatkan keterampilan generik sains siswa pada kelas eksperimen dan berinteraksi lemah pada kelas kontrol.

5.2. Saran

a. Untuk Guru dan Praktisi Pendidikan

1. Nilai rata-rata KGS siswa yang diajarkan dengan model *scientific inquiry* belum memuaskan, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dikarenakan LKS yang disusun belum memenuhi semua indikator KGS. Oleh karena itu, bagi guru disarankan agar menyusun LKS yang melatih siswa untuk memiliki KGS.
2. Nilai rata-rata KGS siswa dengan sikap ilmiah kelompok atas belum memuaskan, masih terdapat beberapa siswa yang memiliki nilai rendah. Hal ini dikarenakan instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap ilmiah siswa adalah angket, dimana dalam pengisian angket siswa terlihat asal-asalan. Oleh karena itu, bagi guru disarankan untuk membuat instrumen sikap ilmiah dalam bentuk soal fisika agar sikap ilmiah siswa dapat terukur dengan baik.
3. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki sikap ilmiah kelompok atas karena dapat meningkatkan KGS siswa.

b. Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan model *scientific inquiry* dengan menggabungkan media yang lain seperti macro flash dan phet agar siswa lebih tertarik untuk belajar.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model *scientific inquiry* pada sekolah yang memiliki fasilitas yang memadai.